

ABSTRACT

SIHDINANTI, GENDIS HAPSARI (2025). **Jodi Kantor's Resistance to The Sexism in the Workplace Depicted in *She Said***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In the 16th, 17th, and 18th centuries, women in the US were treated like objects who could not choose how they wanted to be in their lives. They had difficulties in expressing themselves because of the patriarchal system. The social structure expected women to focus on activities that encouraged their families. In the 21st century, when women are now able to choose what they want in their lives, people still think that men are more superior than women. This patriarchal perspective creates acts of sexism, similar to what happened in the drama *She Said* (2022).

The researcher aims to achieve three objectives in this research. The first objective is to explore the characterization of the main character, Jodi. The researcher also wants to identify the sexism in the workplace depicted in this movie. The third objective of this study is to reveal the main character's resistance to sexism in the workplace.

The method used by the researcher is library research with the feminist approach, where the researcher chooses *She Said* as the object of this study. The sources in this research are divided into primary sources, which is *She Said* Movie, and secondary sources that consist of several related books, journal articles, and online websites related to this study. The researcher applies some theories for this study. There are the theory of cinematography, including the theory of sound and the theory of mise-en-scene, the theory of character and characterization, the theory of sexism, and the theory of resistance.

This research reveals that Jodi is an intelligent, caring, responsible, and determined person. There are two types of sexism depicted in the movie, namely blatant sexism and covert sexism. In showing her response to the sexism in the workplace, Jodi shows constructive resistance, where Jodi wants to change the perspectives of sexism in the workplace by creating a supportive environment for the victims and raising awareness among a broader audience. This can have happened because Jodi is an intelligent journalist who is caring, responsible, and determined to stop the sexism that occurs in the workplace.

Keywords: *resistance, sexism, movie, women*

ABSTRAK

SIHDINANTI, GENDIS HAPSARI (2025). **Jodi Kantor's Resistance to The Sexism in the Workplace Depicted in *She Said***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pada abad 16, 17, dan 18, perempuan di Amerika diperlakukan seperti objek yang tidak dapat memilih bagaimana mereka ingin hidup. Mereka mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri karena sistem patriarki yang ada. Struktur sosial mengharuskan perempuan untuk fokus kepada kegiatan yang mendukung keluarga mereka. Di abad 21, ketika perempuan kini dapat memilih apa yang mereka inginkan dalam hidup, orang – orang tetap menganggap bahwa laki – laki lebih superior dibandingkan perempuan. Perspektif patriarki seperti ini menimbulkan seksisme, seperti apa yang terjadi pada drama *She Said* (2022).

Peneliti memiliki tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengeksplorasi karakterisasi tokoh utama, Jodi. Peneliti juga ingin mengidentifikasi seksisme yang terjadi di tempat kerja seperti apa yang digambarkan dalam film ini. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perlawanan tokoh utama terhadap seksisme di tempat kerja.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan feminis, dimana peneliti memilih *She Said* (2022) sebagai objek penelitian ini. Sumber dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber utama yaitu film *She Said*, dan sumber sekunder yang terdiri dari beberapa buku, jurnal, artikel, dan situs daring yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti menerapkan beberapa teori dalam penelitian ini, yaitu teori sinematografi, termasuk teori suara dan mise-en-scene, teori karakter dan penokohan, teori seksisme, dan teori perlawanan.

Penelitian ini mengungkap bahwa Jodi adalah sosok yang cerdas, peduli, bertanggung jawab, dan memiliki tekad yang kuat. Selain itu, terdapat dua jenis seksisme yang digambarkan dalam film tersebut. Diantaranya adalah seksisme secara langsung dan seksisme yang terselubung. Dalam menunjukkan responnya terhadap seksisme di tempat kerja, Jodi melakukan perlawanan konstruktif, dimana Jodi ingin mengubah perspektif seksisme di tempat kerja dengan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para korban dan meningkatkan kesadaran kepada khalayak yang lebih luas. Hal ini dapat terjadi karena Jodi merupakan seorang jurnalis yang cerdas dan memiliki sifat peduli, bertanggung jawab, dan tekad yang kuat dalam menghentikan seksisme yang terjadi di tempat kerja.

Kata kunci: *resistance, sexism, movie, women*